

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan *Audit Report Lag* terhadap Integritas Laporan Keuangan
(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Sub sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023)**

SKRIPSI



Oleh:

ULFA RAHMADITA

NPM: 2010011311053

DOSEN PEMBEBING: SITI RAHMI, S.E., M.Acc., Ak, CA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu

Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Padang

2024

UNIVERSITAS BUNG HATTA

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *AUDIT REPORT LAG* TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI
periode 2019-2023)**

Oleh

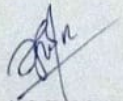
Nama : Ulfa Rahmadita

NPM : 2010011311053

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 12 Juli 2024


Mengetahui

Pembimbing



(Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak., CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

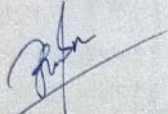
PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *AUDIT REPORT LAG* TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di BEI
Periode 2019-2023)

Oleh

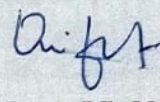
Nama : Ulfa Rahmadita
NPM : 2010011311053

Tim Penguji

Ketua


(Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak, CA)

Sekretaris


(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., Ak. CA)

Anggota


(Ethika, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 12 Juli 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta

Dekan


(Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Rahmadita

NPM : 2010011311053

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen,
Ukuran Perusahaan, dan *Audit Report Lag* terhadap Integritas

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dapat disebutkan dalam daftar Pustaka.

Padang, 21 Agustus 2024

Ulfa Rahmadita

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan *Audit Report Lag* terhadap Integritas Laporan Keuangan

(Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Sub sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022)

Ulfa Rahmadita

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

E-mail : ulfarahmaditaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan *Audit Report Lag* terhadap integritas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel akhir yang layak untuk diobservasi yaitu 18 perusahaan dengan total sampel 50 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yakni regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 20. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan *Audit Report Lag* berpengaruh negatif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Sedangkan variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, *Audit Report Lag*, Integritas Laporan Keuangan.

***The Effect of Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners,
Company Size and Audit Report Lag on the Integrity of Financial Statements
(Empirical Study on Insurance Sub-sector Financial Companies listed on the
IDX for the 2020-2022 period)***

Ulfa Rahmadita

Department of Accounting, Faculty of Economics and Business

Bung Hatta University

Email: ulfarahmaditaa@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence about the influence of Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Company Size, and Audit Report Lag on the integrity of financial reports. The population in this research is insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The sampling technique used was purposive sampling technique. The final sample size that is suitable for observation is 18 companies with a total sample of 50 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of the IBM SPSS Statistics 20 program. The results of this research show that the variables Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, and Audit Report Lag have a significant negative effect the integrity of financial reports. Meanwhile, the Company Size variable has no effect on the integrity of financial reports.

Keywords: Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, Company Size, Audit Report Lag, Financial Report Integrity.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	14
1.1.Latar Belakang	14
1.2 Rumusan Masalah	23
1.3 Tujuan Penelitian	23
1.4 Manfaat Penelitian	24
1.5. Sistematika Penulisan	25
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	Error!
Bookmark not defined.	
2.1. Teori Keagenan	Error! Bookmark not defined.
2.2 Integritas Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kepemilikan Manajerial.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Komisaris Independen.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Ukuran Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 <i>Audit Report Lag</i>	Error! Bookmark not defined.
2.7 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

2.7.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.7.2 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.7.4 Pengaruh <i>Audit Report Lag</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.8 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Integritas Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Kepemilikan Manajerial.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Komisaris Independen.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.4 Ukuran Perusahaan.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.5 <i>Audit Report Lag</i>	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
3.5 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Uji Koefesien Determinasi (R^2)	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)	Error! Bookmark not defined.
3.5.3. Uji individual (Uji statistik t)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)...	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Hasil Uji Individual (Uji Statistik t).....	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pembahasan Hasil	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.

4.5.4 Pengaruh *Audit Report Lag* terhadap Integritas Laporan Keuangan
Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP.....**Error! Bookmark not defined.**

5.1 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

5.2 Keterbatasan penelitian**Error! Bookmark not defined.**

5.3 Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

Daftar Pustaka**Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

- Tabel 4. 1 Deskripsi Pengambilan Sampel**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Sebelum Data Normal... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Pada Variabel Penelitian Setelah Data Normal**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Sebelum Data Normal**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Unstandardized Residual Sebelum Data Normal**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov setelah data di Ln ... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Unstandardized Residual setelah Data Normal**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefesien Determinasi**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 12 Hasil Pengujian Uji Kelayakan Model**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 13 Hasil Uji Statistik t**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Banyak perusahaan yang menyajikan informasi secara tidak akurat dalam laporan keuangannya karena informasi yang disajikan tidak benar dan tidak adil bagi sebagian pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi harus memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dan investasi. Integritas laporan keuangan dapat dicapai jika laporan keuangan dapat memberikan informasi dengan akurat.

Laporan keuangan adalah suatu dokumen tertulis yang merangkum kegiatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan atau organisasi dan terdiri dari empat bagian utama. Laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pembacanya dengan cara yang paling akurat dan jelas. Laporan keuangan biasanya mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan laba ditahan, dan arus kas, tetapi mungkin juga memerlukan laporan terperinci tambahan tergantung pada sistem akuntansinya (Dr. Darmawan, 2020).

Integritas laporan keuangan merupakan tingkat keakuratan dan kejujuran perusahaan dalam memberikan informasi terkait laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan (Kumala et al., 2024).

Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No. 2 menjelaskan bahwa integritas laporan keuangan adalah kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi tersebut secara wajar dan bebas dari kesalahan dan bias serta secara

akurat mencerminkan apa yang ingin disampaikan. Informasi dapat dianggap berintegritas jika bebas dari makna yang menyesatkan, kesalahan material dan pengguna laporan keuangan dapat menggunakan informasi tersebut sebagai representasi yang wajar dan jujur tentang apa yang seharusnya atau dapat disajikan secara wajar untuk mengurangi munculnya manipulasi akuntansi (Fahmi & Nabila, 2020).

Menurut Ayem & Yuliana (2019) laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dicirikan laporan yang disajikan memperhatikan kondisi komersial perusahaan, bebas dari manipulasi data akuntansi oleh manajemen dan mencerminkan nilai-nilai perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan antara lain kepemilikan manajerial, komisaris independen, ukuran perusahaan dan *audit report lag*.

Kepemilikan manajerial merupakan suatu mekanisme yang dapat digunakan untuk meningkatkan integritas laporan keuangan. Kepemilikan manajerial berarti saham perusahaan dimiliki oleh manajer. Manajer harus mengambil keputusan terbaik untuk pemegang saham agar tidak dirugikan. Tingkat kepemilikan manajemen yang tinggi akan berdampak pada keputusan yang harus di ambil manajer serta dampak yang ditimbulkan dari keputusan tersebut (Tamara & Kartika, 2021).

Semakin besar kepemilikan manajemen suatu perusahaan maka semakin besar pula dampaknya terhadap integritas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan dengan persentase kepemilikan manajemen tertentu cenderung

memiliki integritas pelaporan keuangan yang tinggi dengan bertanggung jawab menjalankan perusahaan, mengambil keputusan yang terbaik untuk kesejahteraan perusahaan, dan melaporkan informasi pelaporan keuangan secara benar dan jujur (Hifnelda & Sasongko, 2021). Penelitian mengenai Kepemilikan manajerial yang dilakukan oleh Fahmi & Nabila, (2020), Tamara & Kartika, (2021), (Hifnelda & Sasongko, 2021), dan Ardani & Titik Aryati, (2023), manemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Budiantara, (2023) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/PJK.04/2017 pasal 22, komisaris independen yang merupakan anggota komisaris yang tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan efek manapun dan tidak terafiliasi dengan perusahaan, anggota komisaris, direksi atau pemegang saham mayoritas serta tidak mempunyai hubungan bisnis atau hubungan lain yang terkait.

Tugas pokok dewan komisaris independen melakukan pengawasan atau pengendalian independen terhadap efektivitas pengelolaan perencanaan perusahaan. Agar peran dan tanggung jawab dewan komisaris independen dapat berjalan lancar, penting untuk memastikan tidak ada kebijakan atau keputusan yang berpihak pada kepentingan kelompok tertentu. Peran komisaris independen adalah untuk meningkatkan kepemimpinan mereka yang bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan di perusahaan dengan memungkinkan komisaris melaksanakan

tugas pengawasan, memberi nasehat secara efektif kepada administrator, dan berkontribusi pada nilai perusahaan (Nurhalizah et al., 2023). Jika banyak komisaris independen ada di dalam perusahaan dan memberikan pengaruh baik maka diharapkan memberikan laporan keuangan yang berintegritas. Kehadiran komisaris independen sangat penting untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan laporan keuangan suatu perusahaan. Orang-orang ini menjabat sebagai dewan direksi tetapi memiliki pemisahan yang jelas dari manajemen perusahaan dan tidak memiliki kepentingan finansial yang signifikan dalam organisasi.

Meningkatnya jumlah dewan komisaris pada suatu perusahaan dapat mengurangi konflik keagenan. Hal tersebut dikarenakan adanya pengawasan terkait pengelolaan yang nantinya akan mengurangi potensi manipulasi yang dilakukan oleh manajemen. Pengawasan yang dilakukan tersebut juga akan meningkatkan integritas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen (Sulistiyawati et al., 2022). Diantara penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Yuliana, (2019), Sucitra et al., (2020) yang menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan (Handayani & Budiantara, 2023) menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indrasti, (2020), Herlambang & Nurbaiti, (2023), dan Nurhalizah et al., (2023) yang menemukan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Integritas laporan keuangan.

Kemudian faktor selanjutnya ukuran perusahaan. Dalam mengambil keputusan dalam investasi, ukuran perusahaan adalah hal yang harus diperhatikan. Hal tersebut dikarenakan ukuran perusahaan dapat memberikan pemahaman pada investor bahwa perusahaan telah memberikan laporan keuangan secara wajar dan jujur, sehingga investor yakin berinvestasi pada perusahaan. Besar kecilnya sebuah perusahaan ditentukan oleh aktivitas perusahaan yang menjadi kepentingan investor. Banyaknya perusahaan dibagi menjadi tiga kriteria yang terdiri dari usaha kecil, usaha menengah, usaha besar. Ukuran dan aset pada perusahaan besar dianggap memiliki margin yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil (Milda Putri & Yanti, 2022). Penelitian mengenai ukuran perusahaan yang dilakukan oleh Sherina & Wijaya, (2023), (Hifnelda & Sasongko, 2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Talu & Wahyuningsih, (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Milda Putri & Yanti, (2022) ukuran perusahaan berdampak terhadap integritas laporan keuangan.

Faktor selanjutnya adalah *audit report lag*. *Audit report lag* atau *audit delay* merupakan keterlambatan dalam proses penyusunan laporan audit independen oleh auditor yang mengaudit laporan perusahaan. laporan auditor independen sendiri merupakan laporan yang disusun oleh seorang auditor sebagai bagian dari penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan. Menurut OJK, laporan auditor independen harus disiapkan dalam waktu 90 hari sejak tanggal tutup buku laporan keuangan. Meskipun peraturan OJK sudah ada, masih terdapat beberapa perusahaan yang

mengalami keterlambatan dalam pelaporan keuangan (Putri, 2021). Penelitian mengenai *Audit Report Lag* yang dilakukan oleh Putri, (2021) menemukan bahwa *audit report lag* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sangaji & Nazar, (2023) menemukan bahwa *audit report lag* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Memastikan integritas laporan keuangan suatu perusahaan tidak serta merta mudah untuk dicapai. Beberapa kasus yang menunjukkan lemahnya integritas laporan keuangan disajikan perusahaan dengan melibatkan pihak internal, pihak eksternal yang merupakan akuntan pemerintah. Terungkapnya ketidakjujuran perusahaan dalam pelaporan keuangan menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat yang di tandai dengan penurunan harga saham dan perusahaan yang terkena skandal secara drastis (Suroya et al., 2024). Pada saat ini banyak permasalahan yang terjadi pada perusahaan menggunakan laporan keuangan yang melakukan manipulasi laporan keuangan dengan tujuan agar laporan keuangan tersebut terlihat bagus dimata pengguna laporan keuangan. Sebagian besar perusahaan yang terlibat pada kasus tersebut menyatakan bahwa mereka belum mengajukan laporan keuangan sehingga belum bisa memverifikasi keakuratan informasinya.

Integritas laporan keuangan masih menjadi perhatian para pengguna laporan keuangan. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai integritas laporan keuangan dan beberapa peraturan perundang-undangan telah dikeluarkan untuk mengenai masalah ini, namun kasus manipulasi masih ditemukan pada laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan.

Salah satu yang membahayakan integritas laporan keuangan yaitu adanya penipuan yang dilakukan menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut meliputi manipulasi, pemalsuan, mengubah catatan akuntansi dan manajemen yang buruk. Kecurangan dapat dideteksi dari laporan keuangan. Salah satu peristiwa kecurangan pada laporan keuangan yaitu yang terjadi pada PT ASABRI.

PT Asabri (Persero) adalah sebuah BUMN yang bergerak di bidang asuransi dan pembayaran pensiun khusus untuk prajurit TNI, anggota Polri, serta PNS yang bekerja di Kementrian Pertahanan dan Polri. Pada saat yang sama, kejaksaan juga merampungkan penyelidikan kronologi kasus dan peran masing-masing tersangka. Berikut urutan mengutip berbagai sumber.

Pada awal tahun 2020 tepatnya pada bulan Januari 2020, BPK mencatat adanya peningkatan penyimpangan dalam laporan keuangan perseroan yang telah diaudit menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah memburuk secara signifikan tahun yang lalu yang menunjukkan hasil negatif, dilansir dari antarnews.com. Kecurigaan pada perusahaan berlangsung hingga 8 Februari 2021 dan di umumkan perusahaan melakukan penipuan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kantor Kejaksaan Agung mulai mengidentifikasi tersangka dan memperkirakan kerugian negara mencapai RP. 22,78 T (<https://www.finansialku.com/>).

Selama tahun 2012 sampai 2019, Direktur Utama, Direktur Investasi dan keuangan serta Kepala Departemen Investasi mengadakan kontrak dengan pihak luar PT ASABRI (Heru Hidayat, Benny Tjoksaputro, dan Lukman Purnomosidi) yang bukan konsultan atau manajer investasi. Mereka ditugaskan untuk membeli

portofolio saham PT ASABRI dengan harga lebih tinggi atau menukarnya dengan portofolio saham miliknya. Hal itu untuk memastikan kinerja PT Asabri tampil baik.

Saham yang dimiliki PT Asabri selanjutnya dijual dan dikuasai oleh ketiga tergugat diatas kesepakatan bersama dengan direksi PT Asabri guna menjamin tingginya nilai dan likuiditas saham tersebut. Faktanya dalam kurun waktu tersebut PT Asabri justru merugi karena PT Asabri menjual sahamnya jauh di bawah harga beli saham dan malah menguntungkan ketiga terdakwa diluar PT Asabri.

Agar saham yang dijual rugi tidak anjlok, PT Asabri kemudian membeli kembali saham yang dijual rugi melalui Heru, Benny, dan Lukman melalui dana investasi asli yang juga dikelola oleh manajer investasi yang dikendalikan oleh Heru dan Benny. Dari sini juga dapat disimpulkan bahwa setiap terdakwa tentu mempunyai kewajiban yang harus dipenuhi yaitu:

Adam Rahmat Damiri selaku mantan Dirut PT Asabri adalah orang yang mengadakan perjanjian dengan Benny untuk mengatur dan mengendalikan transaksi dan investasi saham dan reksa dana PT Asabri pada tahun 2012-2016. Lalu Sonny Widjaja, mantan Dirut PT Asabri periode 2016 - 2020 yang melanjutkan aksi Adam Rahmat Damiri. Telah dilakukan kesepakatan dengan Heru Hidayat untuk mengatur dan memantau transaksi dan investasi saham dan reksa dana PT Asabri periode 2016 – 2019. Sebaliknya, Bakhtiar Effendi dan konspirator lainnya ditugaskan untuk merencanakan dan mengelola, membiayai dan

mengendalikan investasi, menerima pengaturan dan pengendalian investasi Benny dan Heru tanpa analisis apapun tentang penerbit saham tersebut.

Sementara Heru, Benny dan Lukman menempatkan sahamnya di portofolio PT Asabri dengan harga yang dimanipulasi. Mereka juga bertanggung jawab memantau transaksi dan investasi PT Asabri berdasarkan consensus Direksi PT Asabri (<https://www.finansialku.com/>)

Kasus yang terjadi pada PT Asabri menunjukkan masih terdapat perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan benar, dan tingkat integritas laporan keuangan masih kurang baik. Proses ini akan berdampak signifikan terhadap informasi yang diterima pengguna laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahmi & Nabila, (2020) yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan sektor keuangan di BEI. Namun pada penelitian ini peneliti menambah variabel ukuran perusahaan dan *audit report lag*. Mengacu pada fenomena penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, masih terdapat keterbatasan dan tidak konsisten hasil penelitian pada variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, dan *audit report lag* terhadap integritas laporan keuangan. Hal tersebut menjadi alasan meneliti mengenai integritas laporan keuangan menarik untuk diteliti.

Banyak fenomena terkait penyampaian laporan keuangan yang tidak dapat diandalkan tentunya disebabkan oleh tidak terpenuhinya beberapa faktor yang

menunjukkan integritas laporan keuangan. Berdasarkan uraian yang disampaikan dan hasil penelitian terdahulu mengenai integritas laporan keuangan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan Asuransi di Indonesia. Variabel yang akan di teliti oleh peneliti menunjukkan hasil yang beragam pada penelitian sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah dewan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah *audit report lag* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan perusahaan asuransi.

2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh dewan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan perusahaan asuransi.
3. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan asuransi.
4. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh *audit report lag* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan asuransi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai kalangan, yaitu:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan membantu penulis dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan penelitian ini juga menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Bung Hatta.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dijadikan referensi di bidang yang berkaitan dengan dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan dan *Audit Report Lag* terhadap integritas laporan keuangan.

3. Bagi perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi permasalahan terkait penyajian laporan keuangan yang benar, sehingga bermanfaat bagi pengguna dalam mengambil keputusan terkait laporan keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan

Pada dasarnya penulisan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini membahas tentang teori penelitian dan penelitian terdahulu, kerangka teori dan pengembangan hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan sistematika dalam penelitian, yang terdiri dari populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi variabel, pengukuran dari setiap variabel, metode analisis data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV : Analisa dan Pembahasan

Memberikan informasi mengenai proses pengolahan data, deskripsi sampel berdasarkan variabel yang diteliti. Kemudian membahas hasil pengujian berdasarkan analisis statistik dan teori.

BAB V :Penutup

Berisi tentang ringkasan hasil penelitian dan pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.